

## EVALUASI TEST KARAKTERISTIK PRIBADI PADA SELEKSI KOMPETENSI DASAR CPNS TAHUN 2018

### PENDAHULUAN

Tahun 2018 Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) serta Badan Kepegawaian Negara (BKN) membuka kembali penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2018 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018, dalam Peraturan tersebut dijelaskan mengenai mekanisme pelaksanaan seleksi CPNS.

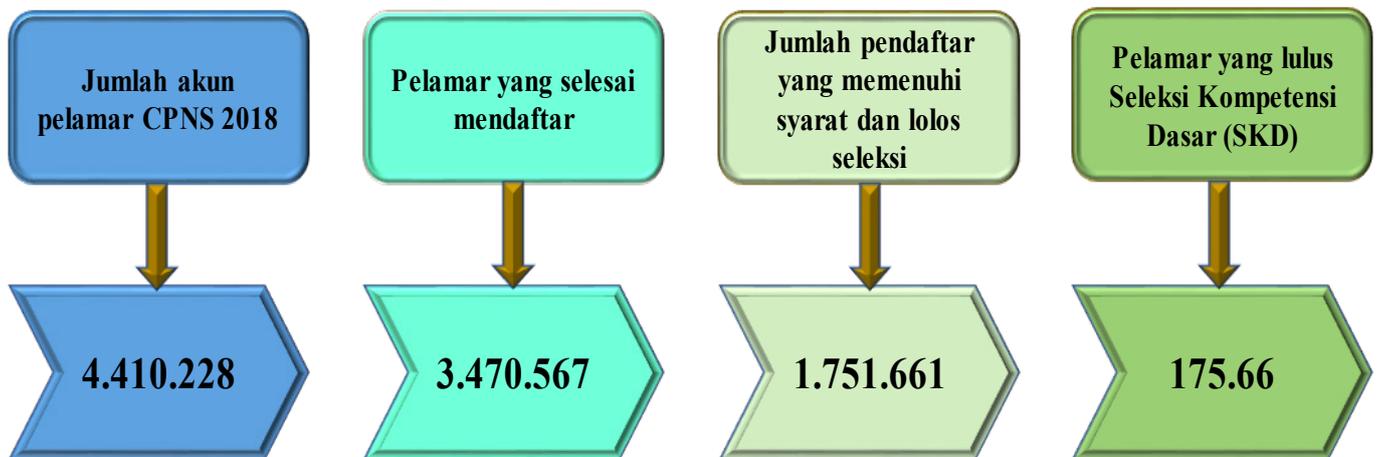
Untuk mendapatkan CPNS, Pemerintah menerapkan seleksi yang kompetitif yaitu dengan menggunakan sistem *Computer Assisted Tes* (CAT) yang diharapkan dapat menjamin obyektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pelaksanaan seleksi CPNS Tahun 2018 terdiri dari tiga tahap yaitu 1. Seleksi administrasi 2. Seleksi kompetensi dasar dan 3. Seleksi kompetensi bidang. Pelaksanaan seleksi ini wujud dari manajemen ASN berdasarkan sistem merit, yaitu kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja. Sistem CAT digunakan pada tahap Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB). Pada seleksi kompetensi dasar diterapkan ambang batas (*passing grade*) untuk Tes Karakteristik Pribadi (TKP) 143, Tes Intelegensia Umum (TIU) 80 dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) 75. Sedangkan untuk SKB menerapkan nilai tertinggi dengan *Rangking* bukan dengan *passing grade*.

Pada pelaksanaan seleksi CPNS Tahun 2018 berdasarkan catatan portal pendaftaran CPNS 2018 [sscn.bkn.go.id](http://sscn.bkn.go.id), jumlah akun pelamar CPNS 2018 mencapai 4.410.228 orang, sedangkan total pelamar selesai daftar 3.470.567 orang. Menurut laporan dari berbagai instansi, jumlah pendaftar yang memenuhi syarat dan lolos seleksi administrasi ada 1.751.661 orang. Sementara terdapat 355.733 orang tidak lolos syarat administrasi (Kencana, 2018).

### Ringkasan Eksekutif

- Tingkat kelulusan peserta Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2018 yang memenuhi ambang batas (*Passing Grade*) dinilai sangat rendah, mayoritas gugur pada Test Karakteristik Pribadi (TKP)
- Pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang kompetitif diharapkan memperoleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya, sehingga dapat mewujudkan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja.
- Perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan Test Karakteristik Pribadi (TKP) pada Seleksi Kompetensi Dasar CPNS dengan berkoordinasi antar lembaga terkait.

Penulis : Ilham Syuhada Aulya Lubis  
Penanggungjawab : Achmad Slamet Hidayat  
Pimpinan Redaksi : Ajib Rakhmawanto  
Editor : Arina Tanya Asianti  
Design Grafis : Santosa  
Sekretariat : Heri Noviyanto  
Sirkulasi : Hamid Munawan  
Alamat : Jl. Letjend Sutoyo No.12 Cililitan  
Jakarta Timur  
Telp/e-mail : 021-80887011/puslitbang\_bkn@yahoo.com



Tingkat kelulusan CPNS 2018 dinilai sangat rendah dari total pelamar sebanyak 1.751.661 pada SKD hanya 10 persen untuk kementerian atau lembaga pusat dan dibawah 10 persen untuk pemerintahan daerah yang dinyatakan lulus seleksi atau melewati ambang batas, hal ini sangat disayangkan karena jumlah formasi yang dibutuhkan untuk seleksi CPNS tahun 2018 berjumlah 238.015 secara nasional, jika 10 persen dari total pelamar yaitu 1.751.661 berarti hanya terdapat 175.166 pelamar yang dinyatakan lulus seleksi dasar hal ini menyebabkan banyak formasi yang kosong atau tidak terpenuhi.

Dari ketiga jenis tes yang dilaksanakan pada SKD, TKP merupakan bagian yang menyebabkan banyaknya peserta seleksi yang gagal atau tidak melewati ambang batas yang telah ditentukan yaitu 143 poin. Menurut Kepala Biro Humas Badan Kepegawaian Negara (BKN) Muhammad Ridwan, bahwa, secara nasional peserta tes SKD CPNS banyak kesulitan pada soal TKP. “Secara nasional memang tingkat kelulusan sangat rendah, mencapai 9%. Siang ini akan ada rapat evaluasi Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) (Fajar, 2018)

Menurut Deputy Bidang Sumber Daya Manusia Aparatur, Kemenpan RB, Setiawan Wangsaatmadja mengatakan dari data yang diambil setelah 60 persen data masuk dalam ujian SKD. “Hasil dari 60 persen ini kelulusan di pemerintah daerah masih di bawah 10 persen dan pemerintah pusat di kisaran 10 persen,” (Prasongko, 2018).

Melihat tingkat kelulusan yang rendah akhirnya Panselnas mengadakan evaluasi terkait

SKD CPNS, dan menerapkan beberapa kebijakan yaitu dengan menurunkan ambang batas (*passing grade*) dengan beberapa ketentuan dan menerapkan sistem rangking. Hal ini ditetapkan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 61 Tahun 2018 tentang Optimalisasi Pemenuhan Kebutuhan/Formasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Seleksi CPNS Tahun 2018.

Hasil SKD ini dinilai sangat mengkhawatirkan karena pemerintah mengharapkan dengan proses seleksi yang ketat diharapkan dapat memperoleh SDM yang kompeten untuk menjadi ASN agar dapat membangun birokrasi pemerintah yang lebih baik, namun realisasinya dengan proses seleksi ini belum mampu memuaskan dalam hal kuantitas CPNS.

## PEMBAHASAN

Proses seleksi CPNS telah ditata dan diatur dengan sebaik mungkin, banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan materi ataupun perihal teknis terkait proses seleksi, namun pada pelaksanaannya terjadi beberapa permasalahan. Menurut pengamat kebijakan publik Agus Pambagio, banyak faktor yang menyebabkan sedikitnya jumlah peserta CPNS tidak dapat memenuhi ambang batas (*passing grade*), baik dari sisi pemerintah maupun peserta. Dari sisi pemerintah, bisa terjadi karena kurangnya komunikasi antar kementerian terkait, sementara dari peserta kurang memahami soal yang diujikan. (Ristiano, 2018)

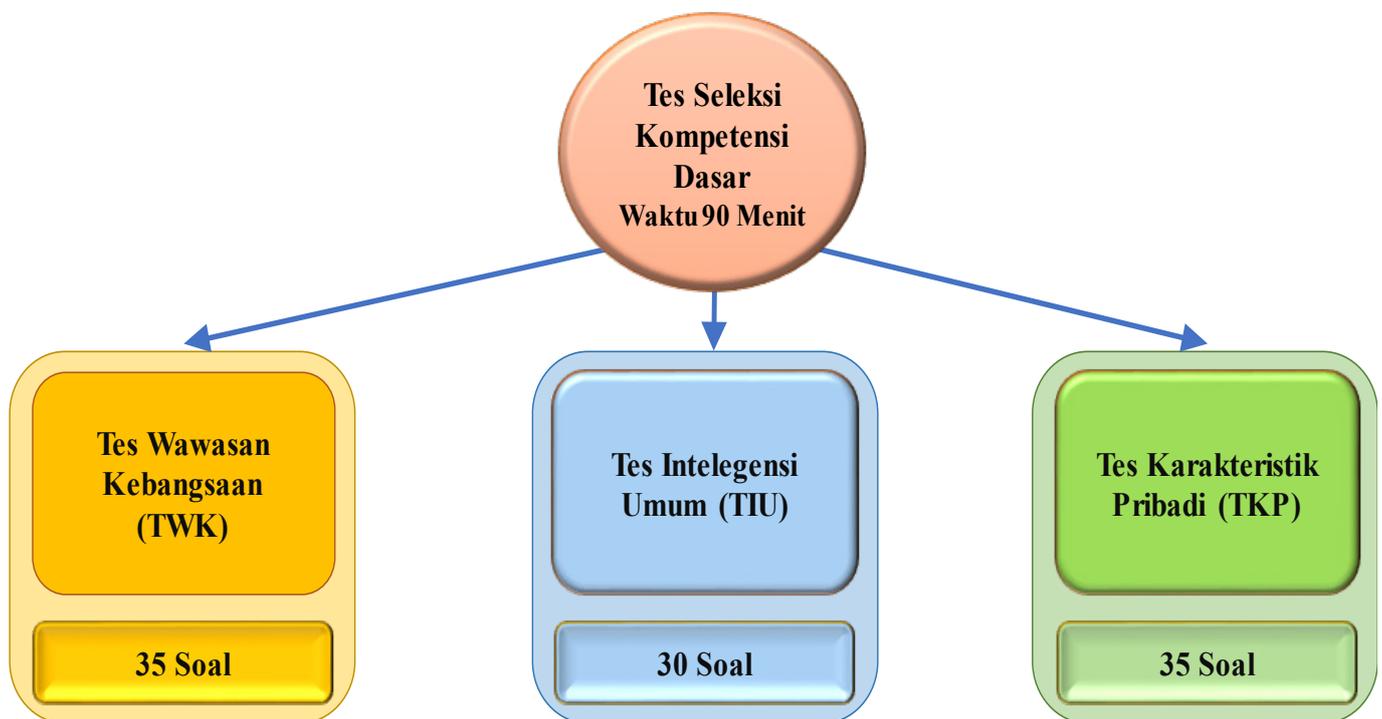
Menurut Deputy Bidang Sumber Daya Manusia Aparatur, Kemenpan RB, Setiawan

Wangsaatmadja bahwa tingkat kelulusan yang cukup rendah ini salah satunya karena cakupan wilayah seleksi yang juga lebih luas. Sebab, pada seleksi CPNS 2018 ini melibatkan seluruh instansi pemerintah pusat dan daerah. Kondisi ini berbeda dengan seleksi CPNS 2017 yang hanya melibatkan kementerian dan lembaga di pemerintah pusat. Selain itu, bahwa soal yang diberikan kepada peserta CPNS 2018 memang cukup sulit, sebab soal disusun oleh 18 konsorsium pendidikan tinggi dengan koordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Soal juga disusun dengan menyesuaikan rencana strategis pembangunan ASN (Prasongko, 2018)

Faktor yang menyebabkan kegagalan peserta seleksi CPNS dalam memenuhi ambang batas (*passing grade*) dari sisi peserta terjadi karena peserta seleksi CPNS kurang memahami maksud dan tujuan dari test tersebut, khususnya pada TKP

memuat beberapa soal menyangkut karakter pribadi peserta seleksi menilai. Faktor yang menyebabkan kegagalan peserta seleksi CPNS dalam memenuhi ambang batas (*passing grade*) dari sisi soal atau tes, dari hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta seleksi CPNS baik yang yang lulus ataupun yang gagal pada TKP menyatakan beberapa hal yang menjadi kesulitan dalam memenuhi syarat ambang batas *passing grade*.

*Pertama*, waktu pelaksanaan tes, pada tes SKD peserta diberikan waktu 90 menit untuk menjawab 100 soal yang terdiri dari 35 soal Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), 30 soal Tes Intelegensi Umum (TIU) dan 35 soal untuk Tes Karakteristik Pribadi (TKP), peserta kurang mampu dalam mengelola waktu yang disediakan agar dapat menjawab seluruh soal yang ada, sehingga banyak soal yang tidak dapat dijawab dengan maksimal dikarenakan waktu yang tinggal sedikit.



*Kedua*, soal terlalu panjang, pada TKP peserta dihadapkan dengan soal-soal yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan sebenarnya yang akan dihadapi, untuk memvisualisasikan kondisi pekerjaan yang akan dihadapi konteks soal dibuat sedeskriptif mungkin sehingga membutuhkan

kalimat yang panjang agar dapat dipahami, namun dengan kalimat yang panjang tersebut peserta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membaca, memahami dan menelaah soal-soal tersebut sehingga berimbas pada manajemen waktu.

*Ketiga*, Substansi soal yang tidak dapat dipahami semua peserta tes, latar belakang peserta seleksi yang beragam mulai dari amatir (*freshgraduate*) sampai tahap mahir/profesional diberikan soal yang sama menyebabkan perbedaan jawaban yang dihasilkan tingkat kematangan berfikir.

*Keempat*, *passing grade*, ambang batas yang ditentukan pada TKP dinilai cukup tinggi yaitu 143, penilaian TKP adalah rentang 1 – 5 poin dimana 5 adalah poin maksimal, untuk mendapatkan nilai 143 setidaknya peserta harus menjawab 27 soal dengan nilai maksimal (5) dari 35 soal yang disediakan atau dengan alternatif lain seperti 15 soal bernilai 5 (75), 10 soal bernilai 4 (40) dan 10 soal bernilai 3 (30) (total  $75 + 40 + 30 = 145$ ) dengan pilihan jawaban yang memiliki tingkat beda yang tidak terlalu signifikan peserta seleksi kesulitan memilih jawaban yang bernilai maksimal. Serta Panselnas CPNS 2018 tidak mengungkapkan dasar penentuan nilai 143 sebagai ambang batas.

## PENUTUP

Melihat persentase kelulusan peserta seleksi CPNS tahun 2018 pada TKP yang jauh dari harapan, pemerintah diharapkan dapat mengevaluasi pelaksanaan TKP. Pada SKD CPNS pada tahun berikutnya dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan tes, materi atau substansi soal dan standar ambang batas yang ditentukan agar dapat memperoleh CPNS yang memiliki kompetensi seperti diharapkan. Sehingga dapat mewujudkan manajemen ASN berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja (sistem merit).

## REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Diperlukan evaluasi terhadap pelaksanaan Test Karakteristik Pribadi (TKP) Pada Seleksi Kompetensi Dasar CPNS dengan mempertimbangkan waktu, substansi soal, dan standar ambang batas dengan kementerian-kementerian terkait.

- Melakukan koordinasi dengan Psikolog atau Lembaga Psikologi untuk mekanisme pengukuran karakteristik pribadi.

- Melakukan koordinasi dengan Kementerian-kementerian yang terkait dalam penyusunan soal Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, Taufik. 2018. Tingkat Kelulusan CPNS Cuma 9%, BKN Gelar Rapat Evaluasi Panselnas. (Online) <https://economy.okezone.com/read/2018/11/07/320/1974492/tingkat-kelulusan-cpns-cuma-9-bkn-gelar-rapat-evaluasi-panselnas> (diakses 05 Maret 2019 pukul 22.21)
- Kencana, Maulandy Rizki Bayu. 2018. 800 Ribu Pendaftar Gagal Ikut Tes CPNS 2018 (Online) <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3668971/800-ribu-pendaftar-gagal-ikut-tes-cpns-2018> (diakses 05 Maret 2019 pukul 22.21)
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 61 Tahun 2018 tentang Optimalisasi Pemenuhan Kebutuhan/Formasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Seleksi CPNS Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2018 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018
- Prasongko, Dias. 2018. Kemenpan Jelaskan Sebab Tingkat Kelulusan CPNS Hanya 10 Persen (Online) "<https://bisnis.tempo.co/read/1145632/kemenpan-jelaskan-sebab-tingkat-kelulusan-cpns-hanya-10-persen/full&view=ok>"view=ok (diakses 05 Maret 2019 pukul 22.21)
- Ristiano, Christoforus. 2018. Kaleidoskop 2018: Rendahnya Tingkat Kelulusan CPNS 2018 <https://nasional.kompas.com/read/2018/12/28/12201171/kaleidoskop-2018-rendahnya-tingkat-kelulusan-cpns-2018?page=all> (diakses 05 Maret 2019 pukul 22.21)